

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan pada saat ini dihadapkan pada tuntutan tujuan yang semakin canggih, semakin meningkat baik ragam, dan kualitasnya. Dunia pendidikan sangat berperan penting, sebab melalui pendidikan anak diharapkan dapat diarahkan secara terprogram untuk mencapai penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap tertentu demi tugas-tugas profesional dan hidup. Hal ini selaras dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susunan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Maswan dan Muslimin (2017: 4), “pendidikan adalah pembentukan manusia suatu proses pembentukan manusia agar dapat menjalankan dan memenuhi tujuan hidupnya secara efektif dan efisien.”

Menurut Suhardi (2018: 11), belajar adalah perubahan dalam diri seseorang yang dapat dinyatakan dengan adanya penguasaan pola sambutan yang baru, berupa pemahaman, keterampilan dan sikap sebagai hasil proses hasil pengalaman yang dialami.

Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif dan sangat penting bagi kehidupan. Artinya membaca membawa seseorang menerima informasi dari kegiatan tersebut. Informasi-informasi tersebut adalah

informasi yang berguna dan penting bagi seseorang. Melalui membaca seseorang berinteraksi dengan penulis untuk memperoleh informasi. Keterampilan membaca tidak dapat didapatkan secara instan oleh seseorang. Seseorang harus melewati tahap demi tahap dalam meningkatkan keterampilan membacanya. Membaca juga dapat dilakukan dengan bersuara maupun tidak. Bergantung pada tujuan dan materi bacaan yang tengah dihadapi oleh pembaca (Subyantoro, 2015: 3). Sedangkan menurut Elhefni (2015: 152), membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang penting dimiliki oleh manusia. Dengan membaca, manusia akan banyak mendapatkan ilmu tentang kehidupan. Berdasarkan uraian di atas bahwa membaca adalah keterampilan berbahasa yang dimiliki seseorang dari pemahaman yang sudah ia miliki untuk memperoleh informasi dari penulis. Membaca sangat penting bagi seseorang untuk menambah wawasan ilmunya.

Praobservasi yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia, diperoleh informasi bahwa hasil kemampuan membaca siswa kelas VIII A dan VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kayan Hilir belum mencapai hasil yang diharapkan. Hal dibuktikan dari nilai rata-rata kelas siswa yaitu 61,89 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan adalah 70. Dengan demikian, dari uraian tersebut yang menjadi permasalahan adalah ketidakmampuan siswa dalam kemampuan membaca dengan bahasa yang baik dan benar.

Adapun yang menjadi penyebab kurangnya siswa dalam kemampuan membaca adalah: 1) faktor fisik, 2) faktor media, 3) faktor psikologis. Faktor tersebut diperoleh berdasarkan observasi selama PPL.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan perbaikan proses hasil belajar siswa dalam kemampuan membaca sehingga dapat mencapai target kriteria ketuntasan minimal yaitu dengan mengadakan penelitian tindakan kelas eksperimen. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam perbaikan proses dan hasil belajar siswa dalam kemampuan membaca

Berdasarkan uraian tersebut penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Kemampuan membaca Siswa Kelas VIII A dan VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021.”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah Umum

Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Kemampuan membaca Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021?”.

2. Sub Masalah

Sesuai dengan masalah umum tersebut, maka dapat dibagi menjadi beberapa sub masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kemampuan membaca pada kelas siswa(VIIIB) Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021?

- b. Bagaimanakah kemampuan membaca pada kelas siswa (VIII A) Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diketahui tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca siswa pada materi berita kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021. Tujuan khusus penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah kemampuan membaca pada kelas siswa (VIII B) Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021
2. Bagaimanakah kemampuan membaca pada kelas siswa (VIII A) Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan tentang kemampuan membaca siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan untuk menaikkan hasil belajar siswa, dengan demikian siswa dapat belajar yang lebih kondusif dan

variatif sehingga pembelajaran tidak monoton dan dapat membawa dampak pada hasil belajar siswa pada materi berita.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif agar guru dapat melaksanakan berbagai upaya dalam peningkatan kemampuan membaca.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan suasana menyenangkan memudahkan semangat kerja segenap warga sekolah semakin tinggi dan harapan prestasi sekolah semakin meningkat.

d. Bagi Peneliti

Memperkaya pengetahuan mengenai kemampuan membaca.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi perpustakaan untuk penelitian berikutnya di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

3. Definisi Operasional

Definisi istilah diperlukan supaya tidak menimbulkan pengertian yang berbeda pada istilah yang berhubungan dengan judul penelitian, oleh sebab itu peneliti memandang perlu penjelasan beberapa istilah dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Keterampilan membaca

Keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar bagi siswa yang harus mereka kuasai agar dapat mengikuti seluruh kegiatan dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam konteks pembelajaran di kelas, peran guru dalam proses membaca antara lain menciptakan pengalaman yang memperkenalkan, memelihara, atau memperluas kemampuan siswa untuk memahami teks. Keterampilan membaca adalah keterampilan reseptif bahasa tulis, membaca sebagai suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahasa tulis. membaca sebagai suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Sesuai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pesan/informasi yang disampaikan penulismelalui media bahasa tulis.